Assessing eGovernment systems success: A validation of the DeLone and McLean model of information systems success

Yi-Shun Wang, Yi-Wen Liao

Dengan proliferasi Internet dan World Wide Web aplikasi, orang semakin berinteraksi dengan pemerintah untuk warga negara (G2C) sistem e-government. Oleh karena itu penting untuk mengukur keberhasilan sistem e-government G2C dari perspektif warga negara. Sementara sistem informasi umum (IS) model kesuksesan telah menerima banyak perhatian dari para peneliti, beberapa studi telah dilakukan untuk menilai keberhasilan sistem e-government. Sejauh mana tradisional IS model sukses dapat diperluas untuk menyelidiki sistem e-government sukses masih belum jelas. Studi ini memberikan tes empiris pertama merupakan adaptasi dari DeLone dan McLean IS Model keberhasilan dalam konteks G2C e-government. Model ini terdiri dari enam dimensi: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan bersih yang dirasakan. teknik pemodelan persamaan struktural diterapkan pada data yang dikumpulkan oleh kuesioner dari pengguna 119 sistem G2C e-government di Taiwan. Kecuali untuk link dari kualitas sistem untuk menggunakan, hubungan hipotesis antara enam variabel keberhasilan yang signifikan atau sedikit didukung oleh data. Temuan menyediakan beberapa implikasi penting untuk penelitian e-Government dan praktek. Makalah ini menyimpulkan dengan membahas keterbatasan studi yang harus ditangani dalam penelitian masa depan.

e-Government secara luas dapat didefinisikan sebagai penggunaan suatu pemerintah information and communication technologies ICT, khususnya berbasis Web aplikasi internet, untuk meningkatkan akses dan penyampaian informasi pemerintah dan pelayanan kepada warga, mitra bisnis, karyawan, dan lembaga lainnya dan badan.

There are three general types of e-Government systems and services: government to government (G2G), government to citizen (G2C), and government to business (G2B).

Ada tiga jenis umum dari sistem dan layanan e-Government: pemerintah kepada pemerintah (G2G), pemerintah kepada warga (G2C), dan pemerintah untuk bisnis (G2B).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak warga menuntut layanan yang lebih baik dan lebih baik melalui Internet. Sebagai pemerintah mengembangkan sistem untuk memberikan layanan ini, ada kebutuhan untuk usaha evaluasi itu, antara lain, menilai efektivitas sistem e-Government mereka. Upaya evaluasi tersebut dapat memungkinkan instansi pemerintah untuk memastikan apakah mereka mampu melakukan tugas yang diperlukan dan memberikan layanan seperti yang diharapkan. Untuk aplikasi berbasis web untuk menjadi efektif dalam lingkungan e-Government, ada kebutuhan untuk mengembangkan dan lebih memahami faktor-faktor yang mengukur terbaik keberhasilan sistem e-government. Ini juga telah menciptakan peningkatan kebutuhan cara diandalkan untuk mengukur keberhasilan sistem e-Government. Namun, sistem e-Government sukses adalah konsep yang rumit, dan pengukuran yang diharapkan menjadi multi-dimensi di alam.

Sementara IS model sukses telah menerima banyak perhatian di antara para peneliti, penelitian kecil telah dilakukan untuk menilai keberhasilan sistem e-Government. Ada kebutuhan untuk menyelidiki apakah model sistem informasi tradisional sukses dapat diperluas untuk menyelidiki keberhasilan sistem e-Government. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi G2C sistem e-government model yang sukses multidimensi berdasarkan DeLone dan McLean (2003) model IS sukses. Makalah ini disusun sebagai berikut. Pertama, kami pengembangan model keberhasilan IS. Kedua, berdasarkan penelitian sebelumnya, model sistem sukses e-government dan seperangkat hipotesis yang diajukan. Ketiga, metode, langkah-langkah, dan hasil penelitian disajikan. Dan, akhirnya, teoritis dan implikasi manajerial dan arah untuk penelitian masa depan dibahas. sistem e-Government Model keberhasilan divalidasi dapat berfungsi sebagai landasan untuk penentuan posisi dan membandingkan penelitian keberhasilan e-government, dan dapat memberikan manajer e-government dengan kerangka yang berguna untuk mengevaluasi keberhasilan sistem e-government.